

Nangis dan Berontak tak Mau Divaksin



Siswa SDN Pasirkamuning II Histeris

TELASARI, RAKA- Vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Karawang pun telah dimulai, termasuk di Kecamatan Telagasari, tepatnya di beberapa SD negeri yang ada di Desa Pasirkamuning. Banyak anak menangis histeris dikarenakan takut disuntik.

Seorang siswi SDN Pasirkamuning II Indah Permatasari, mencuri perhatian dalam vaksinasi kali ini. Ia menangis dan berontak karena enggan divaksin. Awalnya anak berusia 7 tahun ini menunjukkan ekspresi biasa-biasa saja ketika melalui segala proses untuk vaksinasi perdana usia 6-11 tahun tersebut. "Awalnya sih dia biasa saja tidak takut, cuma karena melihat teman-temannya yang lain nangis dia jadi ketakutan," kata Irma, tante Indah, kepada Radar Karawang, Selasa (11/1).

Melihat anak itu menangis histeris, Irma langsung memeluk dan membujuknya agar mau divaksin. Namun anak perempuan tersebut tetap tidak mau. "Ayo dek divaksin lihat tuh teman kamu aja si Ita gak nangis," bujuk Irma pada keponakannya.

Namun seiring berjalannya waktu, dengan sedikit dipaksa Indah pun akhirnya mau dan setelah disuntik vaksin berhenti nangis. "Pas udah disuntik sih berhenti nangis, dan malah senang-senyum," terangnya. Sementara itu, Sekretaris



Awalnya sih dia biasa saja tidak takut, cuma karena melihat teman-temannya yang lain nangis dia jadi ketakutan."

IRMA

Desa Pasirkamuning Agung Septian Maulana mengatakan, bahwa vaksinasi anak di desanya dilaksanakan di tiga sekolah dasar. "Alhamdulillah di tiga sekolah dasar yang ada di Desa Pasirkamuning telah selesai divaksin, walaupun masih ada beberapa anak yang belum namun yang sudah sekitaran 75 persen dari jumlah siswa yang ada di tiga sekolah tersebut," tandasnya. (cr8)

VAKSINASI ANAK: Siswa SDN Pasirkamuning II mengikuti vaksinasi Covid-19 di sekolah. Sejumlah anak menangis histeris karena takut disuntik, namun setelah dibujuk akhirnya mereka mau divaksin